

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

CV. Graha Cipta Mulya adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang jasa konstruksi bangunan di wilayah Sutojayan kabupaten Blitar. Untuk mempertahankan perusahaan ditengah- persaingan yang ketat, ada satu kelemahan yang dimiliki oleh perusahaan ini yaitu sistem pengendalian internalnya yang kurang memadai. Permasalahan dimulai dari adanya fungsi yang harusnya terpisah masih menjadi satu, dan kurangnya tanda bukti untuk beberapa transaksi pengeluaran kas. Hal ini bila dilanjutkan dan tidak ditangani akan menimbulkan dampak kerugian pada perusahaan. Kerugian ini berasal dari kesempatan pegawai untuk berbuat curang dan kurang kehati-hatianya manajer dalam upaya pengawasan kinerja karyawan.

Adapun kesimpulan yang didapatkan dari penelitian pada CV. Graha Cipta Mulya adalah sebagai berikut :

1. Adanya jabatan yang dirangkap, yaitu fungsi penerima kas dengan penyimpan kas. Hal ini dibuktikan dengan struktur organisasi yang ada, membagi tugas penerima kas dan penyimpannya pada fungsi kasir, dan belum ada fungsi keuangan atau *finance* padahal fungsi ini harusnya terpisah.
2. Adanya kerugian perusahaan karena menerima uang palsu serta pernah mendapatkan BG yang tidak cair. Hal ini disebabkan oleh

prosedur penerimaan kas yang diberlakukan kurang efektif dan kurang kehati-hatian karyawan pada fungsi tersebut.

3. Tidak kembalinya beberapa tanda bukti untuk transaksi pengeluaran kas kecil mengindikasikan prosedur penerimaan dan pengeluaran kas belum ditaati dengan baik.
4. Adanya pengendalian internal yang kurang memadai meningkatkan risiko kerugian pada perusahaan berupa kecurangan ataupun penyelewengan yang dilakukan oleh pegawai.
5. Kurangnya pengawasan pada pegawai di kantor karena direktur tidak memberikan wewenang pada suatu fungsi untuk memberikan pengawasan langsung kepada karyawan yang bekerja di kantor.
6. Prosedur yang baru untuk penerimaan dan pengeluaran kas bisa dijalankan dengan baik apabila masing-masing fungsi mengerti dan menjalankan tugasnya dengan baik kedepannya nanti.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan yang dirumuskan oleh peneliti setelah melakukan penelitian di CV. Graha Cipta Mulya, ada beberapa saran yang peneliti coba sampaikan ke perusahaan agar bisa dimanfaatkan kedepannya nanti. Mulai dari prosedur penerimaan dan pengeluaran kas, serta pengendalian internal perusahaan. Adapun saran-saran yang peneliti coba berikan adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya perusahaan merekrut pegawai untuk ditempatkan pada bagian keuangan. Sehingga fungsi penerima, pemegang dan

pencatatan kas adalah karyawan yang berbeda. Hal ini sesuai prinsip akuntansi yang berlaku dan digunakan untuk meminimalisir kerugian perusahaan dari upaya penyelewengan yang dilakukan karyawan.

2. Perlunya pengadaan alat sensor keaslian uang mengingat perusahaan pernah menerima uang palsu saat transaksi penerimaan kas.
3. Brankas hanya difungsikan untuk penyimpanan kas secara sementara, sebaiknya penyetoran kas ke Bank dilakukan setiap hari untuk menghindari terjadinya penyelewengan atau kerugian lainnya.
4. Perlunya membuat peraturan yang ketat untuk pengeluaran kas kecil harus disertai bukti permohonan pengeluaran kas kecil.
5. Diadakanya sidak atau pemeriksaan mendadak oleh direktur untuk setiap pekerjaan karyawan yang ada di kantor. Hal ini membantu pegawai untuk memenuhi aturan perusahaan dengan baik.
6. Diadakanya pemeriksaan pekerjaan pegawai secara terjadwal. Hal ini bisa digunakan sebagai alternatif jika pada suatu waktu pemeriksaan mendadak sempat terlewat pelaksanaannya.
7. Untuk melakukan perombakan pegawai dan struktur organisasi, direktur harus memilih karyawan yang sesuai dengan keahlian, menempatkannya pada posisi yang tepat dan membekali karyawan dengan catatan deskripsi pekerjaan, tugas dan tanggungjawabnya.

8. Setelah susunan pegawai baru terbentuk, perputaran jabatan bisa dilakukan untuk meminimalisir terjadinya penyelewengan karena semua pekerjaan diselesaikan secara transparan oleh setiap fungsi.
9. Bila diperlukan direktur mengangkat manajer dibawahnya atau memanfaatkan tenaga ahli pada posisi ini untuk melakukan tugas pengawasan atau otorisasi jika direktur tidak berada di tempat saat dibutuhkan.